

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan pondok pesantren telah berkembang dan merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia sampai sekarang tetap memberikan kontribusi penting di Indonesia, dan cukup kuat sebagai lembaga Islam yang memiliki kepentingan strategis. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa umat Islam merupakan bagian besar dari populasi, melebihi 80%. Pondok pesantren telah dianggap sebagai lembaga pendidikan yang telah berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa selama ratusan tahun, menjangkau beragam lapisan masyarakat Islam di Indonesia.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, pondok pesantren mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pondok pesantren tidak hanya memberikan informasi teknis dan kemampuan saja namun juga menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Ideologi pondok pesantren dilandasi oleh interaksi bermakna antara manusia, ciptaan, atau hewan dengan Allah SWT. Hubungan ini hanya bernilai jika mengandung atau menghasilkan keindahan dan keagungan di mata Tuhan yang Maha Esa.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Modern As-shof yang resmi berdiri pada tahun 2005. Yang didirikan oleh kiyai Hedi Hasan, sebelum menjadi pondok pesantren sebesar sekarang. Awalnya pondok pesantren modern as-shof ini hanya ada satu bangunan saja untuk tempat kegiatan belajar mengajar santri sehari-hari, yang berada di kp. Bayadi Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten. Untuk tidur para santri tidur di rumah abah Indra Hasan ayah dari kiyai Hedi Hasan yang berada di kp. Cikupaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten. Yang mana para santri harus pulang pergi antara Bayadi dan Cikupaeun, awalnya sejarah nama pondok pesantren modern as-shof yang dibuat oleh keluarga besar abah Santai diambil dari Al-Quran surat As-saff surat ke 61 yang memiliki arti barisan.

Pondok pesantren muncul sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih bertahan di era modern. Pondok pesantren dan perangkatnya, yang

berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan kemasyarakatan, telah menambah warna di daerah pedesaan. Dalam perjalanannya yang panjang, pondok pesantren telah melahirkan tradisi yang Islami yang dapat mengikat para santri dalam lingkungan orang-orang yang beriman, komunitas satu perguruan dan komunitas satu atau “tunggal guru”. Pondok pesantren, yang mencakup semua aspek kehidupannya dan perjuangannya, ternyata memiliki manfaat yang strategis untuk membangun insan yang unggul dalam ilmu pengetahuan.

Santri merupakan orang yang menempuh pendidikan di pondok pesantren yang mana ia menjadi objek dalam sistem pendidikan di pondok pesantren, santri juga adalah orang yang menempati atau tinggal di pondok pesantren untuk belajar dan memperdalam pengetahuan ilmu agama Islam. Dimana mereka didik dengan penuh sehari-harinya, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, cara makan, berfakiaian, cara berkomunikasi, bersosialisasi dengan teman, ustadz dan masyarakat, berperilaku dan adab mereka selalu diawasi oleh pimpinan pondok atau ustadz dan ustadzah.

Hal ini bukan semata-mata untuk mengatur atau menjadikan budak para ustadz atau ustadzah melainkan untuk mengajarkan para santri bagaimana menjadi manusia yang dicintai Allah SWT dengan mengikuti ajaran Rasulullah SAW. Karena sebaik-baik manusia ialah mengikuti sunah rasul dan menjauhi hal-hal yang dilarangnya. Namun dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan beredarnya arus digitalisasi banyak para santri yang keluar dari fitrahnya, dimana para santri banyak mengikuti hal negatif di luar sana contohnya bergaul dengan orang-orang yang membawa pengaruh negatif yaitu orang yang jauh dari ajaran agama Islam, mereka yang tidak memiliki sopan santun, cara berkomunikasi yang keluar dari ajaran Islam, mereka yang minum alkohol, berjudi online, bermalas-malasan dan lain sebagainya. Dimana hal ini tentu akan mempengaruhi keilmuan dan kepribadian para santri jika santri tersebut tidak mengimplementasikan ilmu yang mereka pelajari selama di pondok pesantren.¹

¹ Aldiawan, Kepemimpinan dan Pendidikan Islam, “*Peran Pondok Pesantren Madinatul Ilmi Dalam Pelaksanaan Dawah Di Desa Kotaribdau*”, Volume: 5 Nomor2 Juni (2022), hal, 2

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan meluasnya arus globalisasi tidak hanya berdampak pada perkembangan zaman yang semakin canggih dan segala sesuatu dapat di akses dengan mudah tetapi juga hal tersebut berdampak pada peran santri dalam hubungan dengan masyarakat. Dimana santri memiliki peran dalam membina dakwah di masyarakat, terutama di lingkungan yang mereka tempati. Lingkungan masyarakat desa merupakan lingkungan yang membutuhkan peran santri dalam menciptakan desa yang unggul, yang mana lingkungan masyarakat desa saat ini masih menjunjung tinggi tradisi para leluhur, khususnya Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten yang pada saat ini sangat membutuhkan peran santri dalam membina dakwah.

Di luar definisi konvensional atau tradisional, dakwah yang ditujukan kepada masyarakat tidak terbatas pada tabligh, ceramah, pengajian, khotba, dan sebagainya. Namun, dakwah dalam Islam mempunyai cakupan yang sangat luas karena setiap kebajikan yang dilakukan oleh seorang muslim, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat dikaitkan dengan dakwah.² Artinya dakwah pada masyarakat bukan hanya sekedar pengajian atau ceramah saja melainkan memberikan pemahaman kepada masyarakat kebijakan-kebijakan yang seperti apa yang perlu ditindak lanjuti oleh masyarakat sehingga mereka dapat ikut andil dalam mempertahankan agama, khususnya ilmu, iman dan amal mereka.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan peran santri dalam membina dakwah di masyarakat desa diantaranya adalah sebagai wadah untuk membina dakwah dan mengembangkan kehidupan beragama dalam membentuk masyarakat bertakwa kepada Allah SWT. Maka langkah-langkah yang dapat dilakukan para santri adalah sering mengadakan atau mengisi pengajian rutin, baik mingguan maupun bulanan di masjid atau mushola di desa bojongmanik, para santri biasanya mengisi kajian memberikan materi tafsir Al-Quran, hadist-hadist nabi, fiqih ibadah dan akhlak etika Islam. Selain itu para santri juga menjadi guru mengaji untuk anak-anak TPA atau Madrasah Diniyah di desa bojongmanik, para santri biasanya mengajarkan dasar-dasar praktik ibadah seperti tata cara wudhu, tata

² Aldiawan, Kepemimpinan dan Pendidikan Islam, *“Peran Pondok Pesantren Madinatul Ilmi Dalam Pelaksanaan Dakwah Di Desa Kotarindau”* Volume: 5 Nomor 2 Juni (2022), hal, 3

cara shalat, dan cara membaca Al-Quran sesuai ilmu tajwid, biasanya kegiatan ini dilakukan pada bulan suci ramadhan di masjid sekitar setelah shalat ashar. Sedangkan santri yang sudah matang dalam ilmu pengetahuan biasanya sering dipercaya mengisi khotbah idul fitri dan idul adha atau ceramah dalam peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi muhammad SAW, isra mi'raj, dan nuzulul Quran.

Adapun hambatan santri dalam membina dakwah di masyarakat desa adalah perbedaan budaya dan pemahaman agama, kurangnya dukungan dari masyarakat, dan keterbatasan sumber daya. Masyarakat desa mungkin memiliki tradisi dan adat istiadat yang berbeda dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan di pondok pesantren, hal ini bisa menimbulkan kesalah pahaman atau penolakan terhadap ajaran Islam yang disampaikan oleh santri, selain itu sebagian masyarakat mungkin memiliki pemahaman agama yang dangkal sehingga sulit menerima ajaran Islam yang lebih mendalam. Kurang dukungan masyarakat bisa menjadi penghambat bagi santri untuk membina dakwah di masyarakat desa, masyarakat mungkin tidak percaya pada kemampuan santri dalam menyampaikan ajaran agama Islam, terutama jika santri masih muda atau belum memiliki pengalaman yang luas. Beberapa masyarakat mungkin tidak tertarik dengan kegiatan dakwah atau menganggapnya tidak relevan dengan kehidupan mereka, selain itu juga tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh kuat di desa bisa saja menentang kegiatan dakwah santri jika dirasa mengancam status pribadi atau nilai-nilai yang sudah ada.

Demikian pula di pondok pesantren modern as-shof, yang mana mewajibkan seluruh santri untuk mengikuti segala bidang pendidikan serta pengajaran baik itu kegiatan ekstrakurikuler. Para santri juga diharuskan agar dapat berdakwah dengan metode yang baik. Untuk mencapai tujuan itu pondok pesantren modern as-shof menerapkan kegiatan muhadarah. Pada dasarnya muhadarah merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya dalam menyampaikan kader da'i yang membentuk santri dari yang belum berani berpidato, kurang cakap berbicara di depan orang banyak samapai menjadi bisa bahkan menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada santri lainnya ataupun kepada masyarakat luas di kemudian harinya. Penelitian ini membahas tentang **Peran Santri Pondok Pesantren Modern As-Shof Dalam Membina Dakwah di Kampung Cikupaen Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten**. Maka dari itu penulis

mengambil judul ini untuk mencari tahu tentang Peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof Dalam Membina Dakwah di Masyarakat Cikupaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat desa?
2. Apa saja metode atau strategi dakwah yang digunakan Santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi Santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam melaksanakan kegiatan dakwah di masyarakat desa serta bagaimana cara mereka mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat Desa
2. Untuk mengkaji metode atau strategi dakwah yang digunakan santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat Desa
3. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat Desa serta upaya yang dilakukan untuk mengatas-^{*}inya

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian kualitatif lapangan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang dakwah dan Peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof

Dalam Membina Dakwah di Masyarakat Kampung Cikupaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi masyarakat, menunjukkan bahwa kehadiran pondok pesantren sangat penting bagi perkembangan generasi muda di masyarakat sekitar.
- 2) Masyarakat desa memanfaatkan informasi ini sebagai panduan untuk membantu mereka mereka mengembangkan keyakinan agama yang kuat. Penelitian ini dapat membantu masyarakat desa menjadi lebih berpengetahuan sehingga dapat berperilaku lebih baik dan taat pada standar agama.
- 3) Bagi masyarakat desa bojongmanik kecamatan sindangresmi kabupaten pandeglang banten, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran santri dalam membina keagamaan di masyarakat desa.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan, atau atau lebih dikenal dengan tinjauan pustaka, adalah setudi tentang temuan penelitian yang relevan dengan subjek penelitian yang diteliti. Lalu bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan melakukan penelitian apa yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebelum merencanakan penelitian ini, penulis mempertimbangkan beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksud dengan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang Peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof dalam Membina Dakwah di Masyarakat Kampung Cikpaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian dari Sabita Nurul Fatich yang berjudul Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat. Dalam penelitian ini Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan pondok pesantren yang terletak di kota metro, tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan akan tetapi, berperan dalam meningkatkan nilai religius suatu

masyarakat. Ketertarikan kegiatan-kegiatan santri dengan masyarakat terutama pengaruhnya terhadap kehidupan religius secara langsung atau tidak langsung membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan masyarakat sekitar, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren dan sekitar pesantren. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Pondok Pesantren Darul A'mal telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah untuk meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat antara lain khataman akhiru sannah, pelatihan hadrah, pengajian ibu-ibu, jumat bersih bahtsu alamasil dan pengajian dalam memperingati hari besar Islam.

2. Skripsi Azka Rifqi Rabbani yang berjudul Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al Muhsin Dalam Pembinaan Keagamaan di Desa Purwosari Kota Metro. Dalam penelitian ini Pondok Pesantren Al Muhsin beralamatkan di desa purwosari kota metro, berdiri tahun 1994 Masehi diatas tanah wakaf H. Soderi Pondok Pesantren Al Muhsin didirikan setelah melihat pengetahuan agama masyarakatnya sangat kurang. Inilah yang memunculkan kekhawatiran akan masa depan akhlak manusia yang akan datang. Seiring berjalannya waktu setelah ada aktivitas dakwah yang muncul dari Pondok Pesantren Al Muhsin yang mengajar.

Penelitian yang dilakukn oleh penulis merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif guna memberikan penjelasan terhadap masalah atau peristiwa yang diteliti. Dalam kegiatannya Pondok Pesantren Al Muhsin menggunakan strategi rasional dan indrawi sedangkan metode dakwahnya, metode yang digunakan para ustadz di Pondok Pesantren Al Muhsin dalam menyampaikan pesan agama dengan metode cerita, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode ceramah. Adapun dari hasil penelitian metode yang paling sering digunakan oleh para ustadz yang ada di pondok Pesantren Al Muhsin adalah dengan metode ceramah.

3. Hasil penelitian dari skripsi Muh Nur dengan judul Peran Santri Pondok Pesantren Nurul Azhar Dalam Mengembangkan Dakwah di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap. Penelitian ini membahas tentang Peran Santri Pondok Pesantren Nurul Azhar dalam pengembangan dakwah di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dakwah Santri Pondok Nurul Azhar Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap.

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis SWOT serta analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dakwah Santri Pondok Pesantren Nurul Azhar yaitu konsep dakwah yang mengajak seseorang dengan dakwah yang mudah dimengerti. Tahapan-tahapan atau step by step untuk menyusun konsep itu perlu yang namanya persiapan lebih awal sebelum berdakwah seperti pemilihan konsep dakwah, pembuatan konsep dakwah, tadrib dakwah. Adapun peranan Santri Pondok Pesantren Nurul Azhar dalam pengembangan dakwah adalah penyampaian dakwah.

Adapun penelitian yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu dalam judul skripsi Peran Santri Pondok Pesantren Modern As-shof Dalam Membina Dakwah di Masyarakat Kampung Cikupaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten. Persamaan dengan judul skripsi di atas adalah sama-sama meneliti di pondok pesantren, akan tetapi perbedaannya dalam penelitian ini adalah penulis meneliti peran santri pondok pesantren yang mana membahas mengenai cara atau metode santri dalam membina dakwah di masyarakat desa bojongmanik kecamatan sindangresmi kabupaten pandeglang banten.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan pondok pesantren, ustadz atau ustadzah, santri

pondok pesantren, dan masyarakat. Dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung terjun kelapangan yaitu Pondok Pesantren Modern As-shof yang berada di sekitar pondok pesantren yaitu di kampug Cikupaeun Desa Bojongmanik Kecamatan Sindangresmi Kabupaten Pandeglang Banten. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah penelitian ini dimulai tanpa hipotesis yang pasti karena hipotesis dikembangkan seiring kemajuan penelitian dan diuji atau menghadapi tantangan dari data yang telah dikumpulkan.³

F. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya memudahkan pembahasan hasil penelitian, dibuat sistematika penulisan hasil penelitian, dalam penelitian ini disajikan dalam 5 bab, di antaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relavan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka tentang penelitian, landasan teori serta kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

